

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA DIKLAT
DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK KELAS X TITL
SMK N 1 LEMBAH MELINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



HERU SETIAWAN

NIM.1303661/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat Dasar Dan Pengukuran Listrik Kelas X TITL SMK N 1 Lembah Melintang

Nama : Heru Setiawan

NIM/BP : 1303661/2013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

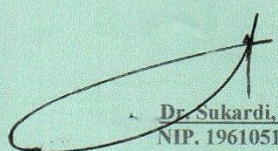
Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

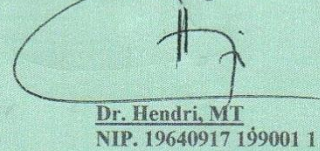
Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh:

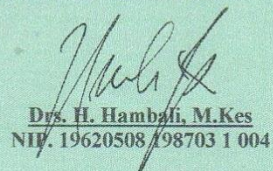
Pembimbing I


Dr. Sukardi, MT
NIP. 19610510198603 1 003

Pembimbing II


Dr. Hendri, MT
NIP. 19640917 199001 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

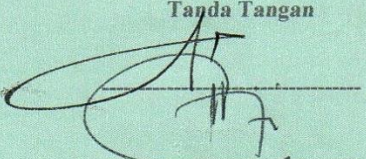
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada
Mata Diklat Dasar Dan Pengukuran Listrik Kelas
X TITL SMK N 1 Lembah Melintang

Nama : Heru Setiawan
Nim/ BP : 1303661/ 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Sukardi, MT	
Sekretaris	: Dr. Hendri, MT	
Anggota	: Drs. H. Hambali M.Kes	
Anggota	: Elfizon, S.Pd, M.Pd.T	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

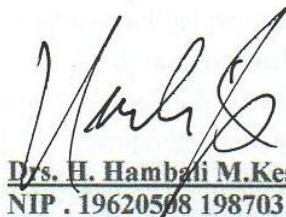
Nama : **Heru Setiawan**
NIM/BP : 1303661/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat Dasar Dan Pengukuran Listrik Kelas X TITL SMK N 1 Lembah Melintang* adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2017

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro


Drs. H. Hambali M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Heru Setiawan
NIM. 1303661/2013

ABSTRAK

Heru Setiawan : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat Dasar Dan Pengukuran Listrik Kelas X TITL SMK N 1 Lembah Melintang

Pembimbing : 1. Dr. H. Sukardi, M.T
2. Dr. Hendri, M.T

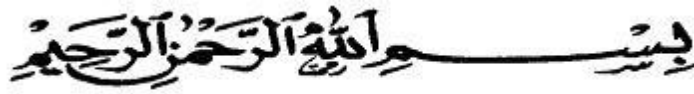
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga memberikan dampak yang kurang baik terhadap hasil pembelajaran tersebut. Salah satu pilihan yang bisa dicoba adalah menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik untuk merangsang minat siswa tersebut untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang semestinya dapat berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik di kelas X TITL SMK Negeri 1 Lembah Melintang

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment (Posttest Only Control Design)*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL1 & X TITL2 SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Pemilihan subjek penelitian adalah dengan melakukan uji beda nilai Ulangan harian pada KD 3, setelah diketahui bahwa kedua kelas ini memiliki kemampuan awal yang sama maka dipilihlah kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak. Hasil undian terpilihlah kelas X TITL1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TITL 2 sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah dengan mengumpulkan hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil *posttest*, data yang diperoleh dianalisis dengan uji t untuk melihat perbedaan hasil belajar kedua kelas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen adalah 81.55 dan rata rata nilai *posttest* siswa kelas kontrol adalah 74.55. Perhitungan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis yang ada yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.37 > 1.99$, dengan keputusan akhir H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik di kelas X TITL SMK Negeri 1 Lembah Melintang

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, Hasil Belajar, uji-t, *Quasi Experiment*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Sehingga Skripsi ini bisa terselsaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul Skripsi ini adalah **“Perbandingan Hasil Belajar siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X TITL SMK N 1 Lembah Melintang”**.

Penyelesaian skripsi ini sebenarnya menemui banyak hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak selama proses penyelesaian skripsi. Maka dari itu pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.T., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang sebagai sekaligus Dosen Penguji II.
4. Bapak Dr. H. Sukardi, M.T selaku pembimbing I.
5. Bapak Dr. Hendri, M.T selaku pembimbing II.
6. Bapak Elfizon, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji III.
7. Bapak Drs. Marimus M.Pd selaku Kepala SMK N1 Lembah Melintang.

8. Majelis Guru dan siswa SMK N 1 Lembah Melintang yang ikut membantu proses penelitian ini.
9. Ayahanda Muliadi dan Ibunda Ida beserta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan do'a dalam penyelesaian Skripsi ini.
10. Serta teman teman Teknik Elektro FT UNP yang telah memberikan bantuan secara langsung dan tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama penyelesaian skripsi ini, penulis berdo'a semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR RUMUS.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	13
4. Pembelajaran konvensional	16
5. Hasil Belajar Pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik.....	18
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Prosedur penelitian	29
D. Instrumen Penelitian.....	32
1. Penyusunan instrumen.....	32

2. Uji coba instrumen	33
a. Validitas	33
b. Realibilitas	34
c. Indeks kesukaran soal	35
d. Daya beda soal	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisa Data	37
1 Uji persyaratan analisis.....	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Homogenitas	38
2 Uji hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	40
B. Uji persyaratan analisis	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Homogenitas	44
3. Uji Hipotesis.....	46
C. Pembahasan hasil penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik di kelas X TITL SMK Negeri 1 Lembah Melintang....	5
2. Pokok pembahasan pada setiap pertemuan.....	22
3. Rancangan penelitian	28
4. Skenario Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>jigsaw</i>	30
5. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i>	32
6. Interpretasi reliabilitas	34
7. Indeks Kesukaran Soal.....	35
8. Interpretasi daya beda soal	36
9. Rangkuman nilai rata rata, simpangan baku dan varians	40
10. Distribusi frekuensi posttest kelas eksperimen	41
11. Distribusi frekuensi posttest kelas kontrol	42
12. Rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.	43
13. Rangkuman uji normalitas	44
14. Rangkuman uji homogenitas.....	45
15. Rangkuman uji hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Kelompok <i>Jigsaw</i>	14
2. Kerangka Berpikir.....	27
3. Histogram distribusi frekuensi kelas eksperimen	41
4. Histogram distribusi frekuensi kelas kontrol	42

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
1. Korelasi Point Biserial	14
2. Kuder Richardson	34
3. Indeks Kesukaran Soal	35
4. Daya Pembeda.....	35
5. Chi Kuadrat	37
6. Uji Homogenitas Varian	37
7. Uji Hipotesis.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Diklat DPL SMK N1 Lembah Melintang	53
2. RPP Kelas Eksperimen	64
3. RPP Kelas Kontrol	71
4. Nilai UH KD 3	77
5. Uji Normalitas UH Kelas X TITL I	79
6. Uji Normalitas UH Kelasx TITL II.....	84
7. Uji Homogenitas UH Kelas X TITLI&TITLII	89
8. Uji T Nilai UH Kelas X TITLI & X TITL II	90
9. Soal Uji Coba DPL.....	93
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	98
11. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Posttest.....	99
12. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Posttest	102
13. Perhitungan Tingat Kesukaran Uji Coba Posttest.....	103
14. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Posttest.....	105
15. Tabulasi Uji Validitas	109
16. Tabulasi Perhitungan Daya Beda	110
17. Soal Posttest	111
18. Kunci Jawaban Soal Posttest.....	114
19. Hasil Posttest Eksperimen TITL I.....	115
20. Hasil Posttest Kelas Kontrol TITL2.....	116
21. Uji Normalitas Kelas Ekserimen.....	117
22. Uji Normalitas Kelas Kontrol	122
23. Homogenitas Posttest	127
24. Uji Hipotesis Posttest	128
25. TABEL R (product moment)	131
26. Tabel Z	132
27. Tabel distribusi Chi Square.....	134
28. Tabel F	135

29. Tabel t	136
30. Lembar validitas pembelajaran	137
31. Surat Tugas Pembimbing	143
32. Surat Tugas Seminar	144
33. Surat Izin Uji Coba.....	145
34. Surat Izin Melakukan Penelitian	146
35. Surat tanda selesai melakukan penelitian.....	147
36. Dokumentasi melakukan penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan setiap individu yang akan berperan dalam pembangunan bangsa. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada semua aspek kehidupan manusia. Perubahan itu secara langsung atau tidak langsung menyebabkan terjadinya masalah-masalah pendidikan yang harus diselesaikan secepatnya. Salah satu masalah yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan, baik dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi, budaya maupun seni. Sekolah juga menjadi tempat berlangsungnya interaksi antara guru dengan siswa, guru dengan guru maupun siswa dengan siswa. Tujuan dari interaksi tersebut adalah terjadinya transformasi informasi dan ilmu dengan baik, sehingga

segala macam aktifitas di dalam lembaga pendidikan tersebut menjadi lebih bermakna dan bermanfaat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk mempersiapkan peserta didik atau lulusan yang siap untuk menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Lulusan sekolah kejuruan diharapkan mampu untuk menjadi individu produktif yang bekerja atau berwirausaha dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan global. Kehadiran Sekolah Menengah Kejuruan menjadi dambaan bagi masyarakat, dengan catatan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan memang mempunyai kualitas yang terbukti dapat diandalkan sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan terhadap bidang tertentu.

Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja tersebut. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, untuk mencapai tujuan pembelajaran teknik listrik ditentukan dari berbagai komponen utama di antaranya, siswa, guru, lingkungan, media pembelajaran, model pembelajaran, dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah model/media

pembelajaran. Hal ini menitik beratkan pada pengelolaan kelas berdasarkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

SMK Negeri 1 Lembah Melintang juga turut melaksanakan berbagai aktivitas dan kegiatan pendidikan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusannya. Sekolah ini mempunyai berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Lembah Melintang adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Program keahlian ini terdiri dari beberapa mata diklat yang terbagi menjadi tiga kelompok yaitu; (1) kelompok A (Wajib); (2) kelompok B (Wajib); (3) kelompok C (Kejuruan), kelompok C terbagi menjadi tiga bagian yaitu C1 (Dasar Bidang Keahlian), C2 (Dasar Program Keahlian) dan C3 (Paket Keahlian).

Mata diklat dasar dan pengukuran listrik merupakan salah satu mata diklat C2 (dasar program keahlian) yang sangat penting diberikan pada siswa program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Pada mata diklat ini dapat mendidik dan menyiapkan siswa untuk mampu mengenal serta menguasai konsep dasar dan pengukuran listrik. Mata diklat ini terdiri atas teori dan juga praktik yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa. Di samping itu, di saat pembelajaran teori siswa akan memahami tentang kompetensi dasar menganalisis rangkaian listrik arus bolak-balik pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik, dan di saat pembelajaran praktik siswa akan menggunakan alat dan bahan praktik secara langsung, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsepnya.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2016 pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik menunjukkan bahwa penyebab sulitnya siswa memperoleh hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan karena hampir keseluruhan siswa memiliki permasalahan yang mendasar, yakni guru-guru pada umumnya masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru, guru lebih banyak mendominasi pembelajaran dari pada siswanya. Hal ini menyebabkan siswa mengantuk, bosan dan tidak tertarik belajar karena kurangnya keaktifan dan aktifitas menarik dalam belajar. Siswa kurang mendapat kesempatan yang proporsional dalam mengemukakan ide-ide dan mencerna bahasan dari topik yang disajikan, hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 guru maupun siswa diharuskan untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran seperti, mengamati, menanya, meeksploirasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan selama proses pembelajaran, hal ini belum terlihat diterapkannya pada proses pembelajaran selama proses pengamatan di SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Proses pembelajaran yang kurang efektif ini terlihat pada hasil belajar siswa. Masih banyak nilai siswa kelas X pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Adapun persentase ketuntasan siswa pada ujian harian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Ujian Harian Siswa pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik di Kelas X TITL SMK Negeri 1 Lembah Melintang Tahun Diklat 2016/2017.

Nilai	Hasil Belajar Siswa			
	X TITL 1	(%)	X TITL 2	(%)
≥ 75	10	25.00	15	37.50
< 75	30	75.00	25	62.50
Jumlah	40	100	40	100

Sumber: Daftar Nilai Diklat DPL SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Bedasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas X TITL 1 yang diatas KKM 10 siswa (25.00) dan dibawah KKM 30 siswa (70.00). Dan pada TITL 2 yang diatas KKM 15 siswa (37.50) dan yg dibawah KKM 25 siswa (62.50). Jadi persentase dari kedua lokal tersebut hanya 31,25 yang diatas KKM atau tuntas sedangkan 68,75 dibawah KKM atau belum tuntas. Keadaan tersebut menyimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Untuk dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, guru perlu menata dan mengorganisasikan isi pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik dan benar. Guru juga perlu merancang model pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan kepada siswa dapat tersimpan di dalam memori jangka panjangnya. Ketika sewaktu-waktu konsep itu diperlukan dalam pemecahan masalah, siswa dapat dengan mudah menggunakannya

Pembelajaran Konvensional yang didominasi metode ceramah dimana guru lebih banyak berceramah dengan penuturan atau penjelasan lisan dalam menyampaikan informasi-informasi pelajaran, sementara siswa lebih

banyak mendengarkan. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model ini perhatian siswa terpusat pada guru sedangkan siswa hanya pasif menerima, sehingga timbul kesan bahwa siswa hanyalah sebagai objek yang selalu menganggap benar apa yang disampaikan guru. Semestinya dalam kegiatan belajar kedudukan siswa adalah sebagai subjek pengajaran yang berhak secara aktif mencari dan mendapatkan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya, tidak hanya sekedar menerima apa yang diberikan guru.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor penentu berkembang atau tidaknya kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan serta kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Menurut Rusman (2010: 217), mengatakan bahwa “pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zig-zag*), yaitu siswa melakukan satu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama”.

Jigsaw memiliki keunggulan, yaitu dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran siswa lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada

anggota kelompoknya. Dengan demikian siswa saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kesulitan dalam mengaitkan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya.
2. Siswa jarang bertanya kepada guru maupun pada temannya meskipun mereka belum mengerti.
3. Siswa sulit untuk mengingat secara rinci dan tepat karena mata pelajaran DPL ini banyak menggunakan rumus dan konsep yang harus dihafalkan.
4. Hasil belajar siswa kelas X TITL SMKN 1 Lembah Melintang masih banyak yang berada di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dibatasi agar penelitian ini lebih terarah pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik di kelas X SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Dengan kompetensi dasar (KD) yaitu menganalisis rangkaian arus bolak-balik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan secara

signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Model Pembelajaran Konvensional pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk berbagai pihak, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk solusi alternatif dalam meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai motivasi yang dapat merangsang rasa ingin tahu dalam mengikuti diklat dan meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar.
3. Bagi peneliti, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan, dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik.